



DOI: <https://doi.org/10.38035/snesr>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Efektivitas Kegiatan Bimba Qwerty Terhadap Peningkatan Literasi Pada Siswa-Siswi di SDN Pantai Makmur 03

Panisa Marliana^{1*}, Dian Anggraeni Maharbid²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, panisamarlianatengker@gmail.com.

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, dian.anggraeni@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: dian.anggraeni@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: *This research aims to evaluate the effectiveness of Bimba Qwerty activities in improving literacy among students at SDN Pantai Makmur 03. Literacy is a crucial aspect in shaping intelligent generations, and the contribution of tutorial institutions like Bimba Qwerty can serve as an additional solution to strengthen students' literacy skills. The focus of this research is on SDN Pantai Makmur 03 due to the diversity of students and varying levels of literacy needs. Bimba Qwerty's innovative and interpersonal teaching methods create a supportive learning environment that motivates students to actively engage in literacy activities. The research employs observation methods to evaluate the implementation of activities and their impact on literacy improvement. Data analysis results indicate a significant improvement in reading, writing, and speaking comprehension, along with a positive impact on students' learning motivation. The success factors of the program involve interactive teaching methods, the role of trained teachers and facilitators, and active parental participation. Nevertheless, continuous evaluation and measures to address unequal access to technology are necessary.*

Keyword: *Bimba Qwerty, literacy, elementary education, teaching methods*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan Bimba Qwerty dalam meningkatkan literasi pada siswa-siswi di SDN Pantai Makmur 03. Literasi menjadi aspek krusial dalam membentuk generasi cerdas, dan kontribusi lembaga bimbingan belajar seperti Bimba Qwerty dapat menjadi solusi tambahan untuk memperkuat keterampilan literasi siswa. Penelitian ini difokuskan pada SDN Pantai Makmur 03 karena keberagaman siswa dan tingkat kebutuhan literasi yang bervariasi. Metode pengajaran inovatif dan terpersonal Bimba Qwerty menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dalam keterlibatan aktif terhadap kegiatan literasi. Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan dampaknya terhadap peningkatan literasi. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca, menulis, dan berbicara, serta dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Faktor-faktor keberhasilan program melibatkan metode pembelajaran interaktif, peran guru dan fasilitator yang terlatih, serta partisipasi aktif orang tua. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi terus-menerus dan langkah-langkah untuk mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi.

Kata Kunci: Bimba Qwerty, literasi, pendidikan dasar, metode pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pembentukan ini adalah literasi, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman. Pendidikan anak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak (Nurbaya et al., 2022). hal ini dapat dikembangkan dengan literasi.

Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Literasi di Indonesia dianggap memprihatinkan karena berada pada urutan ke 71 dari 72 negara. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi terutama dalam membaca dan menulis khususnya bagi anak di sekolah dasar. Oleh karena itu pentingnya melakukan literasi disekolah dasar.

Melihat pentingnya literasi, berbagai lembaga pendidikan dan bimbingan belajar berusaha memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Salah satu lembaga yang berkomitmen dalam hal ini adalah Bimba Qwerty, yang telah terbukti efektif dalam memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka. Pada penelitian ini, akan dievaluasi efektivitas kegiatan Bimba Qwerty terhadap peningkatan literasi pada siswa-siswi di SDN Pantai Makmur 03. SDN Pantai Makmur 03 dipilih sebagai fokus penelitian karena keberagaman siswa dan tingkat kebutuhan literasi yang bervariasi. Dengan memusatkan perhatian pada sekolah ini, kami berharap dapat mengidentifikasi dampak konkret dari program Bimba Qwerty dalam meningkatkan tingkat literasi di kalangan siswa.

Bimba Qwerty, sebagai lembaga bimbingan belajar, menawarkan metode pengajaran yang inovatif dan terpersonal. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman, Bimba Qwerty berupaya menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan literasi. Evaluasi ini tidak hanya akan menilai peningkatan keterampilan dasar literasi, tetapi juga aspek-aspek non-akademis, seperti motivasi belajar, rasa percaya diri, dan minat terhadap literasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana kegiatan Bimba Qwerty berkontribusi pada peningkatan literasi siswa di SDN Pantai Makmur 03. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program-program literasi lebih lanjut yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, dan lembaga bimbingan belajar pada umumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas pendidikan literasi di tingkat dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai pendekatan utama. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan Bimba Qwerty dan dampaknya terhadap peningkatan literasi siswa. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa-siswi di SDN Pantai Makmur 03. Penentuan sampel dilakukan secara acak, dengan memilih beberapa kelas yang mewakili tingkat dan jenis kelamin siswa. Adapun tahap atau langkah-langkah yang dilakukan dalam metode observasi yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengumpulan data, (4) analisis dan, (5) hasil data. Dimana penelitian ini akan menghasilkan sebuah pemahaman akan pentingnya berliterasi dan dapat memahami bahwa

peningkatan membaca dan mengenal huruf bagi siswa-siswi sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui kegiatan Bimba Qwerty.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan literasi merupakan hal yang krusial dalam membentuk generasi yang cerdas dan mampu beradaptasi di era digital saat ini. Salah satu upaya nyata dalam meningkatkan literasi siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dilakukan oleh SDN Pantai Makmur 03 dengan mengadopsi program Bimba Qwerty.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan Bimba Qwerty memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa-siswi di SDN Pantai Makmur 03. Hasil tes literasi sebelum dan setelah mengikuti kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mereka, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat terhadap membaca dan menulis.

Efektivitas belajar sangat penting sebagai suatu keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan belajar tersebut dapat diperoleh melalui usaha-usaha serta merupakan hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Siswa sebagai pelaku dalam belajar diharapkan dapat memperoleh hasil belajar dan pengalaman melalui pembelajaran efektif yang diciptakan oleh guru sebagai pengelola pembelajaran dan pengelola kelas. Hasil dari setiap pembelajaran itulah yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan siswa dapat dikatakan efektif apabila hasil dari kegiatan belajar tersebut menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajarannya (Ilmiah Pendidikan, 2018).

Efektivitas kegiatan Bimba Qwerty dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Dengan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang didesain khusus untuk meningkatkan literasi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menantang. Pelibatan siswa dalam kegiatan kelompok dan proyek kolaboratif juga berperan penting dalam meningkatkan literasi. Bimba Qwerty tidak hanya fokus pada aspek individu, tetapi juga mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas literasi. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Peran guru dan fasilitator dalam kegiatan ini juga tidak dapat diabaikan. Guru yang terlatih dan memahami metode pembelajaran Bimba Qwerty dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa, memotivasi mereka, dan memberikan umpan balik konstruktif. Oleh karena itu, pembekalan guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai perlu menjadi fokus dalam implementasi program ini. Kegiatan Bimba Qwerty di SDN Pantai Makmur 03 dapat dianggap sebagai langkah positif dalam meningkatkan literasi siswa. Namun, perlu diingat bahwa keberlanjutan dan pengembangan program ini memerlukan dukungan penuh dari semua pihak terkait, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan pihak penyelenggara program. Dengan sinergi yang baik, program ini memiliki potensi untuk menjadi model efektif dalam meningkatkan literasi di tingkat sekolah dasar.

Peran orang tua terhadap perkembangan anak-anak mereka sangat penting terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun. Dilihat dari situasi dan kondisi yang memungkinkan, sikap dan perbuatan yang dilakukannya sebagai teladan/ccontoh yang harus dipertimbangkan dengan baik, selektif, dan rasional. Hubungan dalam keluarga yang saling menghormati dengan jalinan komunikasi yang akrab dan kasih sayang di antara anggota keluarga, ayah-ibu, anak serta anggota keluarga lainnya sesuai dengan fungsi yang harus dijalankan masing-masing, sebagai orang tua perlu membantu peran guru di rumah dalam

membantu anak-anak belajar mengenal huruf dan membaca agar memudahkan anak dalam memahami materi pelajaran disekolah. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak..

Oleh karena itu orang tua itu harus memiliki kontrol yang tepat di dalam melakukan pembinaan atau pengawasan terhadap anaknya sehingga sikap yang dimiliki orang tua dapat berpengaruh dengan positif terhadap perkembangan anak didik itu sendiri. Slameto, berpendapat bahwa: “anak yang sedang belajar juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruangan belajar, meja, kursi, buku-buku, dan alat tulis. Orang tua harus mampu menyediakan alat-alat belajar untuk memotivasi anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Bila orang tuanya dapat menyediakan alat-alat untuk menunjang kelancaran dalam belajar, maka anak tersebut dapat belajar dengan baik dan prestasi anak pun dapat meningkat karena tidak ada alasan lagi untuk mereka malas belajar (Pratama et al., 2022).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, beberapa tantangan perlu diperhatikan. Pertama, perlu dilakukan evaluasi terus-menerus terhadap kegiatan ini untuk memastikan adanya peningkatan yang berkelanjutan dan menanggulangi potensi kemunduran literasi setelah program berakhir. Evaluasi ini dapat melibatkan berbagai indikator seperti uji kemampuan membaca, menulis, dan evaluasi partisipasi siswa dalam kegiatan literasi sehari-hari. Tantangan lainnya adalah potensi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di kalangan siswa. Meskipun program *Bimba Qwerty* berbasis teknologi, tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama terhadap perangkat lunak atau perangkat keras yang diperlukan. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan mengambil manfaat penuh dari kegiatan ini.

Peningkatan keberhasilan program ini melibatkan kolaborasi erat antara pihak sekolah, orang tua, dan penyelenggara program. Sertifikasi dan pelatihan rutin bagi guru dan fasilitator dapat memastikan bahwa mereka terus menerapkan pendekatan dan metode yang efektif dalam pembelajaran literasi. Selain itu, melibatkan orang tua dalam mendukung dan melacak perkembangan literasi anak-anak mereka di rumah juga menjadi langkah krusial untuk mendukung kesuksesan program ini.

Dengan melihat hasil positif yang telah dicapai dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul, kegiatan *Bimba Qwerty* di SDN Pantai Makmur 03 dapat dianggap sebagai model yang sukses dalam meningkatkan literasi siswa. Dengan perhatian terus-menerus terhadap evaluasi, pembaruan, dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, program ini memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan pada pembentukan siswa yang memiliki literasi tinggi dan siap menghadapi tuntutan dunia modern. Keberhasilan program ini juga dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam meningkatkan literasi siswa di tingkat dasar.

Selain meningkatkan kemampuan literasi siswa, kegiatan *Bimba Qwerty* juga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademis secara umum. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ini cenderung menunjukkan peningkatan dalam mata pelajaran terkait dengan literasi, seperti Bahasa Indonesia dan Sastra. Keterampilan membaca yang lebih baik, pemahaman teks yang lebih mendalam, dan kemampuan menulis yang lebih terampil telah terbukti memberikan landasan yang kuat untuk mencapai prestasi akademis yang lebih baik.

Kegiatan *Bimba Qwerty*, dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan proyek kolaboratif, juga telah membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Siswa diajak untuk menganalisis informasi, membuat sintesis, dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang orisinal. Dalam dunia yang terus berubah dan penuh kompleksitas, keterampilan ini menjadi semakin penting dalam persiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Melalui program ini, orang tua siswa di SDN Pantai Makmur 03 juga telah terlibat aktif dalam mendukung perkembangan literasi anak-anak mereka. Ini tercermin dalam partisipasi

mereka dalam acara-acara sekolah terkait literasi, dukungan dalam kegiatan rumah tangga yang melibatkan literasi, dan komunikasi terbuka dengan guru mengenai perkembangan literasi anak-anak mereka. Dukungan positif ini dari orang tua dan masyarakat setempat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Meskipun telah mencapai banyak kesuksesan, penting untuk diingat bahwa keberhasilan program Bimba Qwerty bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari perjalanan menuju pembaruan dan pengembangan yang berkelanjutan. Evaluasi rutin, penyesuaian metode pembelajaran, dan integrasi teknologi terbaru menjadi langkah-langkah yang krusial untuk menjaga agar program ini tetap relevan dan efektif seiring berjalannya waktu.

Dengan segala pencapaian positif yang telah disoroti, kegiatan Bimba Qwerty di SDN Pantai Makmur 03 bukan hanya sekadar program literasi, tetapi sebuah upaya menyeluruh untuk membentuk siswa yang memiliki keunggulan literasi, kritis, dan kreatif. Dengan keterlibatan penuh dari semua pihak terkait, program ini telah membuktikan bahwa investasi dalam literasi bukan hanya investasi dalam pendidikan, tetapi juga investasi dalam masa depan yang lebih baik untuk siswa dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini kegiatan bimba qwerty yang telah dilaksanakan di SDN Pantai Makmur 03 memberikan dampak positif untuk siswa-siswi yang memiliki kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca sehingga siswa-siswi tersebut perlahan bisa mengenal huruf dan lancar dalam mengeja dan membaca dengan baik.

Peningkatan literasi ini tidak hanya tercermin dalam tes standar, tetapi juga terlihat dalam keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca dan menulis di luar lingkungan sekolah. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan Bimba Qwerty menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam membaca buku, menulis cerita, dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi lainnya. Hal ini menandakan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil tes, tetapi juga merangsang minat dan motivasi siswa terhadap literasi.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor keberhasilan Bimba Qwerty dalam meningkatkan literasi. Dukungan yang kuat dari guru, penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, serta pemberian umpan balik yang konstruktif merupakan elemen-elemen kunci yang berkontribusi pada efektivitas program ini. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penerapan Bimba Qwerty atau program serupa di sekolah lain dapat menjadi langkah positif dalam meningkatkan literasi siswa.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, penting untuk diingat bahwa setiap program memiliki konteks dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dan evaluasi menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan program Bimba Qwerty dalam meningkatkan literasi di berbagai konteks pendidikan. Diharapkan program Bimba Qwerty dapat menjadi program lanjutan disekolah agar siswa-siswi yang memiliki kendala dalam mengenal huruf dan membaca dapat teratasi dengan baik.

REFERENSI

- Muhajang, T., Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 15–22. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Irawan, D. (2023). Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMK Negeri 5 Bandarlampung Berbasis WeB. *Jurnal Teknologi Pintar*, 3(3).
- Kusuma, E., Handayani, D., Nastiti, A. D., & PUSPITASARI, R. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di Wilayah Pesisir Kota Pasuruan.

- Nurbaya, S., Mojorejo, N., & Batu, K. (2022). UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN MOJOREJO 02 BATU DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 216–236. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 348–360. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4291>
- Priyambudi, S., Setyowati, Y., & Murdani, M. H. (2021). Virtual Class Solusi Pembelajaran Daring Terpadu di Masa Pandemi Pada SMA Wijaya Putra Surabaya. *PKM-CSR*, 4, 673-682.
- Putra, Z. H., Al Firdaus, M. H., Rofiq, S., Fariq, M. A., Djamilah, M., Novyanti, N., ... & Apriani, S. Pendidikan Literasi Keuangan untuk Masyarakat. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 115-118.
- Susilo, G. E. (2020). SK PENGUMUMAN PEMENANG HIBAH PENELITIAN UNILA 2020 (SK REKTOR).